

# DAILY ANALYSIS

21 Juli 2026

## IHSG

| Closing  | Target Short term | %      |
|----------|-------------------|--------|
| 6.231,78 | 6.260             | +0,45% |

## IHSG SEKTORAL

| Indeks                    | Chg (Point) | Chg    |
|---------------------------|-------------|--------|
| Energy                    | +74,67      | +2,61% |
| Basic Material            | +32,10      | +2,01% |
| Industrials               | +53,96      | +3,44% |
| Consumer Non-Cyclicals    | +7,11       | +1,08% |
| Consumer Cyclicals        | +4,81       | +0,52% |
| Healthcare                | +4,76       | +0,33% |
| Financials                | +0,80       | +0,06% |
| Properties & Real Estate  | +10,94      | +1,44% |
| Technology                | -37,24      | -0,56% |
| Infrastructures           | +12,97      | +0,73% |
| Transportation & Logistic | +16,78      | +1,00% |

## DAILY MOVERS

| Top Movers | Chg     | Top Laggards | Chg     |
|------------|---------|--------------|---------|
| RONY       | +24,72% | PRDL         | -13,99% |
| BNBR       | +23,53% | JELI         | -12,29% |
| PAMG       | +23,53% | MLPT         | -11,21% |
| OMRE       | +20,83% | RBMS         | -9,33%  |
| FWCT       | +20,48% | MARK         | -8,49%  |

## NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

|                                    |                        |
|------------------------------------|------------------------|
| Today Foreign Net Trading Value    | Net Buy<br>96,72       |
| YTD 2026 Foreign Net Trading Value | Net Sell<br>-75.615,67 |



Pada perdagangan Senin (20/7), IHSG mengalami penguatan sebesar (+0,91%) ke level 6.231,78. Total volume perdagangan mencapai 30,22 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp17,12 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar **Rp96,72 miliar**, dengan total **net sell** tahun 2026 sebesar **-Rp75.615,67 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TPIA, BRPT, BBRI, BNBR dan DEWA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, ASII, ANTM, BBNI dan BUVA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup *mix* dengan ada yang melemah dan menguat. Untuk Indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (+2,4%), Nikkei (Closed) dan Shanghai Stock Exchange (+0,9%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,6%), S&P500 (-0,2%) dan Nasdaq (-0,0%).

Untuk perdagangan Selasa (21/7), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 6.260.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



## DAILY NEWS

• Bank Indonesia mencatat penyerapan tenaga kerja dunia usaha melambat pada triwulan II-2026 dengan SBT turun menjadi 0,14%, dipengaruhi kontraksi sektor industri pengolahan, meski sektor pertambangan, konstruksi, perdagangan, dan jasa keuangan masih tumbuh. Pada triwulan III-2026, perekrutan tenaga kerja diperkirakan meningkat menjadi SBT 0,95%, terutama didorong sektor pertanian dan jasa, meski industri pengolahan masih diproyeksikan berada dalam fase kontraksi.

• Harga minyak Brent melonjak lebih dari 4% mendekati US\$88 per barel setelah laporan bahwa AS menambah aset militer di Timur Tengah, meningkatkan risiko eskalasi konflik dengan Iran. Di saat yang sama, lalu lintas tanker melalui Selat Hormuz terus melambat, cadangan minyak darurat global sebagian besar telah terkuras, dan aktivitas pemuatan minyak Teluk turun tajam, sehingga meningkatkan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan dan memperkuat sentimen bullish di pasar minyak.

• Moonshot AI memicu kembali kekhawatiran terhadap dominasi AI AS setelah meluncurkan model Kimi K3 yang mampu menyaingi OpenAI dan Anthropic dengan biaya lebih rendah, sehingga menekan sentimen saham AI dan hyperscaler di tengah belanja modal besar untuk pusat data. Startup asal China tersebut kini bersiap IPO di Hong Kong dengan valuasi sekitar US\$30 miliar setelah pendapatan tahunannya melampaui US\$300 juta.

• BMI memperkirakan harga nikel akan naik bertahap hingga mencapai puncak sekitar US\$22.000/ton pada 2032 seiring pasar global beralih dari surplus ke defisit akibat pertumbuhan permintaan, terutama dari sektor energi bersih dan kendaraan listrik. Meski demikian, prospek tersebut masih dipengaruhi risiko seperti peningkatan produksi di Indonesia dan China, perkembangan teknologi baterai LFP, serta faktor geopolitik dan kebijakan produksi nikel Indonesia.

## Indices

| SEA Region          | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY    | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDX Composite Index | 6.232  | 56,2   | 0,9%  | -28,8% | -15,8% | 5.342  |           | 9.135  |              |
| Strait Times Index  | 5.498  | -11,2  | -0,2% | 18,1%  | 30,7%  | 4.154  |           | 5.560  |              |
| KLSE Index          | 1.722  | -9,2   | -0,5% | 3,1%   | 13,0%  | 1.513  |           | 1.771  |              |
| Asia Region         | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY    | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| Hang Seng Index     | 25.143 | 580,8  | 2,4%  | -4,5%  | 0,6%   | 22.672 |           | 27.968 |              |
| SSE Composite Index | 3.796  | 32,1   | 0,9%  | -4,3%  | 6,6%   | 3.560  |           | 4.243  |              |
| Nikkei-225 Index    | 64.141 | 0,0    | 0,0%  | 27,4%  | 61,1%  | 39.775 |           | 72.366 |              |
| KSE KOSPI Index     | 6.516  | -304,3 | -4,5% | 51,2%  | 102,9% | 3.119  |           | 9.115  |              |
| US Region           | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY    | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| Dow Jones           | 51.839 | -307,2 | -0,6% | 7,1%   | 17,0%  | 43.589 |           | 53.056 |              |
| Nasdaq              | 25.508 | -12,2  | 0,0%  | 9,8%   | 21,6%  | 20.650 |           | 27.094 |              |
| S&P 500             | 7.443  | -14,4  | -0,2% | 8,5%   | 18,0%  | 6.238  |           | 7.610  |              |
| Europe Region       | Close  | Δ      | %     | YTD    | YOY    | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
| FTSE100 - London    | 10.525 | -75,6  | -0,7% | 5,8%   | 16,8%  | 9.013  |           | 10.911 |              |
| DAX-German          | 24.847 | 15,7   | 0,1%  | 1,3%   | 2,2%   | 22.301 |           | 25.818 |              |

## DAILY NEWS

• PT Darma Henwa (DEWA) mendirikan tiga anak usaha baru di bidang kelistrikan, infrastruktur, dan hospitality sebagai bagian dari strategi diversifikasi bisnis untuk menciptakan sumber pendapatan baru, memperluas peluang proyek, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. DEWA menguasai 99,9% saham pada masing-masing entitas, baik secara langsung maupun melalui PT DH Investindo.

• PT Jaya Sukses Makmur Sentosa (RISE) memulai pembangunan proyek properti premium Vasa Ubud di Bali dengan nilai investasi sekitar Rp1 triliun di atas lahan 7,39 hektare. Proyek yang ditargetkan rampung dalam 30 bulan ini merupakan bagian dari strategi ekspansi jangka panjang perseroan untuk memperkuat portofolio properti premium dan memanfaatkan prospek pertumbuhan pariwisata Bali.

• PT Blue Bird (BIRD) meluncurkan layanan Bluebird Prime yang menawarkan kenyamanan lebih melalui armada Toyota Kijang Innova Zenix Hybrid EV dan BYD E6 di Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, dan Bali. Layanan ini melengkapi ekosistem transportasi Bluebird dan diharapkan memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat pertumbuhan bisnis perseroan.

• Pemegang saham Astra International (ASII) menyetujui program buyback saham hingga Rp8 triliun yang akan dilaksanakan pada 20 Juli 2026–16 Juli 2027 menggunakan kas internal sebagai bagian dari optimalisasi alokasi modal dan peningkatan nilai bagi pemegang saham. RUPS juga menyetujui pengalihan maksimal 100 juta saham treasury untuk program Management Stock Option Plan (MSOP), sementara perseroan menegaskan buyback tidak akan mengganggu kondisi keuangan maupun ekspansi bisnis.

| Kurs             | Close  | Δ      | %     | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|------------------|--------|--------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDR/SGD          | 13.906 | -97,9  | -0,7% | 12.575 |           | 14.099 |              |
| IDR/HKD          | 2.289  | -12,6  | -0,5% | 2.053  |           | 2.319  |              |
| IDR/CNY          | 2.648  | -18,0  | -0,7% | 2.245  |           | 2.679  |              |
| IDR/YEN (100yen) | 11.057 | -73,8  | -0,7% | 10.598 |           | 11.341 |              |
| IDR/USD          | 17.944 | -97,0  | -0,5% | 16.109 |           | 18.171 |              |
| IDR/EUR          | 20.537 | -155,2 | -0,8% | 18.815 |           | 20.983 |              |

| Commodity           | Close  | Δ      | %     | Min    | 52W Range | Max    | Last 90 days |
|---------------------|--------|--------|-------|--------|-----------|--------|--------------|
| WTI Futures 1 Month | 82     | -0,1   | -0,1% | 55     |           | 113    |              |
| ICE Coal Newcastle  | 136    | 0,0    | 0,0%  | 105    |           | 154    |              |
| Gold Spot \$/OZ     | 4.008  | -7,3   | -0,2% | 3.276  |           | 5.415  |              |
| Nickel LME USD/Mt   | 16.903 | -112,0 | -0,7% | 14.235 |           | 19.607 |              |
| LME TIN USD/Mt      | 53.185 | 0,0    | 0,0%  | 33.182 |           | 57.947 |              |
| CPO MYR/Mt          | 4.496  | 3,0    | 0,1%  | 3.909  |           | 4.759  |              |

## Indonesia Economic Indicator

|                            | 3Q2025   | 4Q2025   | 1Q2026   |
|----------------------------|----------|----------|----------|
| GDP Growth (%)             | 5.04%    | 5.39%    | 5.61%    |
| Trade Balance (US\$ Mil)   | 16.033   | 10.234   | 7.975    |
| Current Account (US\$ Mil) | 3.969    | -2.478   | -4.008   |
| Current Account (% of GDP) | 1.07     | -0.67    | -1.09    |
|                            | April 26 | Mei 26   | Juni 26  |
| Rupiah/US\$ (JISDOR)       | 17.141   | 17.546   | 17.923   |
| Inflasi (% YoY)            | 2.42     | 3.08     | 3.34     |
| Benchmark Rate (%)         | 4.75     | 5.25     | 5.75     |
| Foreign Reserve (US\$ Bil) | \$146.2B | \$144.9B | \$145.6B |

# TRADING IDEA

## NICL - Swing Trading Buy

|                       |     |         |
|-----------------------|-----|---------|
| Close                 | 505 |         |
| Suggested Entry Point | 486 |         |
| Target Price 1        | 595 | +22,43% |
| Target Price 2        | 660 | +35,80% |
| Stop Loss             | 408 | -16,05% |
| Support 1             | 486 | -0,00%  |
| Support 2             | 466 | -4,12%  |

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY :** Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL :** Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL :** Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

### Technical View

Saham NICL perdagangan Senin (20/7) ditutup tetap di level 505. Saat ini NICL sedang menguji *mid area support channel*-nya di level 466 – 505. Jika NICL bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 595 – 660.

Secara teknikal, saat ini NICL memiliki momentum yang mencoba bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 0 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal NICL masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 408.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham NICL, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih turun sebesar -38,34% YoY. Katalis positif NICL di 2026 berasal dari relaksasi RKAB yang membuka ruang peningkatan produksi dan penjualan, dikombinasikan dengan pemulihan harga nikel global yang berpotensi mendorong ekspansi margin. Didukung kinerja operasional yang solid, posisi sebagai low-cost producer, dan meningkatnya permintaan domestik dari proyek hilirisasi, NICL berada pada posisi yang baik untuk menangkap pertumbuhan industri nikel.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika NICL berada di range level 466 – 505 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi NICL belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk NICL dengan Target Price 1 di level 595 dan Target Price 2 di level 660.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Saham & Saham Bonus

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             |

## Dividen Tunai dan Saham

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|---------------|
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |
| -        | -      | -      | -            | -             | -             |

## Right Issue / HMETD

| Cum-Date  | Ticker | Emiten                          | Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD | Nilai Pelaksanaan HMETD | Rasio HMETD |
|-----------|--------|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-------------|
| 28 Jul 26 | VKTR   | PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk | 7 Agu 26                        | Rp-                     | 7 : 4       |
| 13 Agu 26 | ENRG   | PT Energi Mega Persada Tbk      | 28 Agu 26                       | Rp310                   | 2 : 1       |
| 24 Agu 26 | BAJA   | PT Saranacentral Bajatama Tbk   | 4 Sep 26                        | Rp500                   | 2 : 1       |
| -         | -      | -                               | -                               | -                       | -           |
| -         | -      | -                               | -                               | -                       | -           |

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

| Recording Date | Ticker | Emiten                                    | Tanggal Penerbitan KTUR | Tanggal RUPS/LB |
|----------------|--------|-------------------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 20 Jul 26      | NELY   | PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk          | 21 Jul 26               | 12 Agu 26       |
| 21 Jul 26      | HERO   | PT DFI Retail Nusantara Tbk               | 22 Jul 26               | 13 Agu 26       |
| 21 Jul 26      | SDPC   | PT Millennium Pharmacon International Tbk | 22 Jul 26               | 31 Jul 26       |
| 22 Jul 26      | MREI   | PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk      | 23 Jul 26               | 14 Agu 26       |
| 22 Jul 26      | ZYRX   | PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk            | 23 Jul 26               | 14 Agu 26       |
| 24 Jul 26      | GGRP   | PT Gunung Raja Paksi Tbk                  | 27 Jul 26               | 18 Agu 26       |
| 24 Jul 26      | KRAS   | PT Krakatau Steel (Persero) Tbk           | 27 Jul 26               | 18 Agu 26       |
| 24 Jul 26      | VINS   | PT Victoria Insurance Tbk                 | 27 Jul 26               | 18 Agu 26       |
| 24 Jul 26      | HRME   | PT Menteng Heritage Realty Tbk            | 27 Jul 26               | 18 Agu 26       |
| 27 Jul 26      | MPOW   | PT Megapower Makmur Tbk                   | 28 Jul 26               | 19 Agu 26       |
| 28 Jul 26      | BAPI   | PT Bhakti Agung Propertindo Tbk           | 27 Jul 26               | 19 Agu 26       |

# Corporate Action

## Public Expose

| Tanggal Public Expose | Ticker | Emiten                                               |
|-----------------------|--------|------------------------------------------------------|
| 20 Jul 26             | OASA   | PT Maharaksa Biru Energi Tbk                         |
| 23 Jul 26             | BMRI   | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        |
| 27 Jul 26             | ASMI   | PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk                |
| 29 Jul 26             | BJBR   | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| 29 Jul 26             | WGSB   | PT Wira Global Solusi Tbk                            |
| 30 Jul 26             | AYAM   | PT Janu Putra Sejahtera Tbk                          |
| 30 Jul 26             | LABA   | PT Green Power Group Tbk                             |
| 30 Jul 26             | NPGF   | PT Nusa Palapa Gemilang Tbk                          |
| -                     | -      | -                                                    |
| -                     | -      | -                                                    |

## Penawaran Saham Perdana / IPO

| Tanggal Efektif | Masa Penawaran | Emiten | Jumlah Saham IPO | Harga Penawaran | Listing Date | Underwriter |
|-----------------|----------------|--------|------------------|-----------------|--------------|-------------|
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |
| -               | -              | -      | -                | -               | -            | -           |

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

| Tanggal     | Waktu   | Negara         | Event                       | Previous | Consensus | Forecast |
|-------------|---------|----------------|-----------------------------|----------|-----------|----------|
| 21 Jul 2026 | 1:00 PM | United Kingdom | Unemployment Rate MAY       | 4.9%     | 4.9%      | 4.9%     |
| 21 Jul 2026 | 3:00 PM | Spain          | Balance of Trade MAY        | €-5.2B   |           | €-4.7B   |
| 21 Jul 2026 | 7:00 PM | Mexico         | Retail Sales MoM MAY        | 0.8%     |           | 0.2%     |
| 21 Jul 2026 | 7:00 PM | Mexico         | Retail Sales YoY MAY        | 4.4%     |           | 2.5%     |
| 22 Jul 2026 | 4:00 AM | South Korea    | PPI MoM JUN                 | 0.8%     |           | -0.2%    |
| 22 Jul 2026 | 4:00 AM | South Korea    | PPI YoY JUN                 | 8.5%     |           | 8.2%     |
| 22 Jul 2026 | 6:50 AM | Japan          | Balance of Trade JUN        | ¥-378.7B | ¥-120B    | ¥ -700B  |
| 22 Jul 2026 | 1:00 PM | United Kingdom | Inflation Rate YoY JUN      | 2.8%     | 2.7%      | 2.6%     |
| 22 Jul 2026 | 1:00 PM | United Kingdom | Core Inflation Rate YoY JUN | 2.6%     | 2.5%      | 2.5%     |
| 22 Jul 2026 | 1:00 PM | United Kingdom | Inflation Rate MoM JUN      | 0.2%     |           | 0.1%     |
| 22 Jul 2026 | 1:00 PM | United Kingdom | Core Inflation Rate MoM JUN | 0.3%     |           | 0.3%     |
| 22 Jul 2026 | 2:30 PM | Indonesia      | Interest Rate Decision      | 5.75%    |           | 6.0%     |
| 22 Jul 2026 | 2:30 PM | Indonesia      | Deposit Facility Rate JUL   | 4.75%    |           | 5%       |

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.